

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini mengalami perkembangan sangat pesat, salah satunya adalah teknologi informasi khususnya dalam bidang multimedia. Khususnya terjadi dalam sebuah film dan juga video klip. Video klip atau video musik adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Video musik modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Istilah video musik mulai populer pada tahun 1980-an dengan adanya MTV. Sebelumnya, video musik disebut klip promosi atau film promosi. Istilah ini masih digunakan di Jepang, di mana video musik dikenal sebagai *promotional video (PV)*. (sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Video\\_musik](https://id.wikipedia.org/wiki/Video_musik)).

Saat ini sudah banyak sekali video klip diproduksi guna untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi juga sebagai sarana hiburan. Melalui gambar visual maupun dari segi cerita sekarang ini sudah dapat digunakan untuk menyampaikan pesan maupun informasi namun juga didukung dengan segala teknologi yang canggih sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut Kamus Besar Indonesia (Poerwadarminta, 1976: 487) video klip adalah kumpulan gambar hidup (iklan, musik, dan sebagainya) untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau layar bioskop, rekaman pendek adegan video biasa yang diambil dari rekaman video atau film yang lebih panjang.

Di masa sekarang media video merupakan sarana sebagai penyalur aspirasi atau penyalur informasi yang sangat tepat. Khususnya di bidang industri musik. Sebuah industri musik tidak hanya memproduksi audio saja, melainkan video sebagai penegas atau pendukung sebuah karya musik. Video klip ini, kemudian disiarkan melalui media televisi. Fiturnya yang memiliki durasi yang pendek dapat langsung menarik perhatian, dapat terus berganti, dan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap budaya pop. Dan dengan ini video klip menjadi industri baru yang tidak bisa dipisahkan dari musik ataupun pertelevisian. Video klip salah satu sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya lewat medium televisi. Di Indonesia video klip berkembang menjadi

bisnis seiring dengan perkembangan pertelevisian. Hal ini memicu para sineas-sineas baru untuk berani menunjukkan karya nya dengan membuat banyak video klip dengan berbagai genre. Dengan ada banyaknya genre film juga mempermudah para sineas untuk mengembangkan ide-ide mereka. Ditambah dengan perkembangan teknologi sekarang yang sudah sangat canggih membuat banyak sekali video klip baru muncul di berbagai *platform* seperti *Youtube*.

Video klip sendiri mulai muncul di Indonesia sekitar tahun 90an sebagai wadah promosi sebuah lagu. Bahkan hal itu masih dilakukan hingga sekarang karena dinilai menjadi hal paling efektif untuk mempromosikan sebuah lagu baru. Sudah ada puluhan hingga ratusan video klip baru dihasilkan setiap tahunnya di Indonesia guna untuk mempromosikan sebuah lagu baru. Saat ini video klip cukup banyak memiliki peminat yang tinggi, disisi lain karena sudah banyak sekali video klip yang mengedepankan konsep cerita karena sudah didukung dengan sinematografi yang canggih, dengan hal itu tidak mengurangi dari inti lagu tersebut. Hal tersebut juga dapat menjadi nilai plus untuk para sineas-sineas ini untuk lebih berani menuangkan idenya dari sebuah naskah lagu menjadi visual yang luar biasa.

Sudah banyak sekali cara untuk membuat video klip, zaman sekarang untuk membuat sebuah video klip tidak harus pergi ke ruang terbuka cukup di dalam sebuah "*kotak*" pun sudah bisa membuat sebuah video klip yang luar biasa, kita ambil contoh sebuah teknik yang kini semakin digemari adalah *video mapping* yang lebih dikenal dengan nama *projection mapping*. Saat ini sedang menjadi tren di kalangan para pekerja seni di bidang visual, kita ambil contoh dari video klip *Calvin harris ft. Rihanna - This is What You Came For*. *Video mapping* dapat menampilkan grafis video digital yang ditembakkan langsung pada objek atau benda dan sebuah bidang melalui proyektor. Para musisi yang ingin membuat video klip dapat memanfaatkan cara ini sebagai penambah ilustrasi visual dalam video mereka supaya dapat menghasilkan video klip yang luar biasa bagus.

Seperti halnya dengan produksi sebuah film pada proses pembuatan video klip juga membutuhkan banyak sumber daya manusia, agar video klip yang diproduksi mampu mencapai target. Hal ini menunjukkan manajemen pada sebuah produksi video klip sangat penting. Beberapa divisi pada sebuah video klip

terdiri dari produser, sutradara, penata kamera, penata lampu, penata artistik dan editor. Setiap divisi mempunyai peran yang sama penting disetiap tugasnya dan semua divisi harus mempunyai visi misi yang sama demi kelancaran produksi sebuah video klip.

Adanya sebuah video klip, tidak hanya peranan sutradara namun ada peran orang lain yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar yaitu seorang produser. Seorang produser memiliki tanggung jawab saat pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tugas seorang produser ialah mengawasi dan menyalurkan sebuah proyek video klip kepada semua pihak yang terlibat sambil mempertahankan suara dan visi dari video klip tersebut. Produser terlibat aktif dalam semua tahapan proses pembuatan video klip, dari awal pemunculan ide hingga pengembangan ide yang sudah diputuskan. Dari praproduksi sendiri produser mempunyai tugas yaitu membuat anggaran rencana produksi, mengembangkan konsep cerita yang akan diproduksi, memperkirakan waktu dan tenaga yang diperlukan dan lain sebagainya. Saat produksi produser mempunyai tugas yaitu mengawasi produksi yang sedang berlangsung, mengatasi masalah-masalah yang timbul dan saat pascaproduksi produser mempunyai tugas yaitu mengawasi proses hingga pascaproduksi berakhir dan menyerahkan hasil kepada institusi terkait.

Video clip berjudul "*Snowflake*" menceritakan seorang perempuan yang bekerja di sebuah *cafe* yang mengagumi seorang pembeli pada pertemuan pertama akan tetapi dia tidak berani untuk berbicara atau memulai sebuah percakapan dengan pembeli tersebut. Membuat dia menjadi berimajinasi agar bisa berinteraksi dengan pembeli tersebut dan pada akhirnya ada sebuah moment saat mereka terlihat akan berkenalan.

Video klip ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerja sama tim yang baik. Sebagai penanggung jawab dalam berjalannya proses pembuatan Karya Kreatif ini penulis sebagai produser sangat menentukan bagaimana hasil dari Karya Kreatif ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat cerita ini ke dalam film yang dijadikan tugas akhir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam laporan ini adalah :

- a) Bagaimana mekanisme dan peran produser dalam produksi video klip “*Salca Biya - Snowflakes*”?

## **1.3 Maksud Tujuan Tugas Akhir**

Dalam pembuatan video klip “*Salca Biya - Snowflakes*” ini dituntut untuk bekerja secara profesional dan dibutuhkan kesabaran serta kekompakan tim yang terlibat dalam proses pembuatan film ini. Maka dari itu dalam pembuatan laporan ini memiliki tujuan :

- a. Sebagai syarat kelulusan mahasiswa Stikom Yogyakarta agar mencapai gelar ahli madya dalam jurusan Broadcasting Ilmu Komunikasi
- b. Sebagai bukti pengembangan ilmu yang di dapat pada bangku kuliah.
- c. Lebih mendalami peran produser di dalam produksi mulai dari pra produksi hingga paska produksi.
- d. Dapat mengetahui manajemen Sumber Daya Manusia dan waktu dalam pengelolaan produksi

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

### **1.4.1 Manfaat Akademik**

Hasil karya kreatif ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pembuatan karya kreatif lanjutan tentang bagaimana proses kerja produser dalam pembuatan produksi video klip.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil karya kreatif ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam proses pembuatan produksi video klip.

## **1.5 Lokasi dan Waktu**

### **1.5.1 Lokasi :**

- a. Kemari Coffee and Space

Baru, Jl. Pedak No.19, Tegal Tanda, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Mengambil scene saat Biya pertama kali bertemu dengan Ridwan.



Gambar 01. Lokasi Kemari Coffee and Space  
Sumber : <https://gudeg.net/direktori/8057/kemari-coffee.html>

b. Studio Audio Dan Visual STIKOM Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto No.279, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Untuk scene turun salju.



Gambar 02. Lokasi Studio Audio Visual STIKOM Yogyakarta  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

c. Studio Kubi

Jl. Rajawali, Pringgolayan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

Untuk pengambilan scene saat Biya dan Ridwan menghayal menjadi pasangan.



Gambar 03. Lokasi Studio Kubi

Sumber : <https://www.bridestory.com/id/studio-kubi/projects/studio-tour>

### **1.5.2 Waktu**

Waktu : 2 Juli 2020 - 15 Agustus 2020 terhitung dari Praproduksi hingga Pasca Produksi.

Praproduksi : 2 Juli 2020 - 23 Juli 2020 ( 21 hari)

Produksi : 24 Juli 2020 ( 1 hari)

Pasca produksi: 28 Juli 2020 - 15 Agustus 2020 (18 hari)

### **1.6 Metode Pengumpulan data**

1. Riset pustaka

Disini penulis mengumpulkan data melalui berbagai literatur baik dari buku, perkuliahan selama menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi

Yogyakarta ( STIKOM Yogyakarta), catatan - catatan, surat kabar maupun internet.

## 2. Observasi

Untuk menentukan lokasi, penulis bersama tim melakukan terjun langsung untuk mencari dan mengamati di berbagai tempat yang sesuai dengan video klip yang akan dibuat.

## 3. Praktek Produksi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati, melihat langsung dan terlibat dalam memproduseri selama proses produksi video klip Salca Biya - *Snowflakes* sehingga mendapat hasil sebuah Karya Kreatif yang menjadi acuan penulis untuk mengerjakan laporan Karya Kreatif.

## 4. Interview

Penulis menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu dari pihak Salca Biya sendiri yang mempunyai lagu dan menanyakan konsep yang diinginkan untuk video klipnya.

## 5. Referensi Video Klip

Untuk memulai sebuah ide yang akan dijadikan sebuah video klip, maka melihat referensi video klip yang cocok dengan tema yang sesuai dengan video klip “Salca Biya - *Snowflakes*” seperti :

### 1. *Bebe Rexha - Meant to be*

Lagu ini bermakna tentang sepasang pria dan wanita, dimana sang pria meyakinkan wanita untuk mencoba dulu hubungan mereka dan melihat kemana arahnya, karena sang wanita agak trauma dengan hubungan masa lalunya yang tidak mengenakkan jadi takut untuk memulai baru. Pada video klip “Salca Biya - *Snowflake*” ini kita mengambil referensi video klip “*Bebe Rexha - Meant To be*” di bagian konsep pengemasan alur cerita



Gambar 04. Video klip Bebe Rexha - Meant to be  
Sumber: <https://creativedisc.com/2017/10/bebe-rexha-florida-georgia-line-bersama-membawa-americana-dalam-video-meant-to-be/>

## 2. Risky Febian dan Marion Jola - Tak Ingin Pisah Lagi

"Tak Ingin Pisah Lagi" merupakan sebuah rangkuman dari perjalanan cinta, yang mana tidak akan selalu dikatakan mulus, namun pada akhirnya menemukan akhir yang bahagia. Pada video klip ini kita mendapat referensi secara teknis di bagian jatuhnya *Snowflakes*.



Gambar 05. Video Klip Rizky Febian dan Marion Jola - Tak Ingin Pisah Lagi  
Sumber :  
<https://joglosemarnews.com/2019/05/ini-chord-kunci-gitar-tak-ingin-pisah-lagi-marion-jola-dan-rizky-febian/>